

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi dimensi keadilan pajak pada perilaku kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Richardson dan Giligan (2005) mengidentifikasi lima dimensi keadilan pajak, yaitu tingkat keadilan secara umum dan distribusi beban pajak (*general fairness and distribution of tax burden*), timbal balik pemerintah (*exchanges with government*), ketentuan ketentuan yang diberlakukan secara khusus (*special provisions*), struktur tarif pajak yang lebih disukai (*preferred tax rate structures*), dan kepentingan pribadi (*self interest*) terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Penelitian ini menggunakan desain survey dengan kuesioner sebagai instrumennya.

Pada penelitian ini, yang menjadi sampel adalah WPOP yang bekerja sebagai pengusaha aneka industri, pegawai negeri sipil (PNS) dan karyawan swasta. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 118 WPOP. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel berdasarkan kriteria). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) struktur tarif pajak yang lebih disukai (*preferred tax rate structures*) berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara signifikan dan (2) kepentingan pribadi (*self interest*) berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara signifikan.

Kata Kunci: dimensi keadilan pajak, perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi, keadilan umum dan distribusi beban pajak, timbal balik pemerintah, ketentuan-ketentuan khusus, struktur tarif pajak yang lebih disukai, dan kepentingan pribadi.